

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kandidiasis merupakan salah satu jenis infeksi kulit oleh jamur yang terjadi di Indonesia. Kondisi suhu dan kelembapan yang tinggi, serta kurangnya menjaga kebersihan diri merupakan faktor utama penyebab infeksi ini. Kandidiasis adalah istilah yang dipakai untuk infeksi kulit dan selaput lendir yang disebabkan oleh jamur serupa ragi dari genus *Candida*. Dalam peran patogenik biasanya terdapat dalam bentuk tunas dan miselium (2). Sebagian besar kasus kandidiasis disebabkan oleh *Candida albicans* dengan presentase sebanyak 34% (3).

Kandidiasis umumnya rentan terhadap senyawa imidazol. Senyawa ini berkhasiat fungistatis, dan memiliki spektrum antifungal luas. Salah satu obat senyawa imidazol adalah ketokonazol (4). Namun, pada penggunaan ketokonazol dapat menimbulkan efek samping seperti gangguan sistem darah dan limfatik, gangguan saluran pencernaan, hingga gangguan mata (5). Untuk mengurangi adanya efek samping yang ditimbulkan akibat penggunaan senyawa kimia, maka dapat menggunakan alternatif pengobatan lain dari bahan alam, misalnya menggunakan jamur tiram putih.

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan jenis jamur yang banyak ditemukan di Indonesia. Jamur jenis ini banyak digunakan sebagai bahan pangan dan dapat digunakan sebagai obat. Berdasarkan penelitian (1), jamur tiram putih mengandung senyawa terpenoid yang mana dapat menjadi

senyawa antibakteri dan antifungi terhadap *Staphylococcus aureus*, *Enterobacter aerogenes*, dan *Candida albicans*. Pada konsentrasi ekstrak 2,5 mg/ml, 5 mg/ml, 7,5 mg/ml dan 10 mg/ml jamur jenis ini dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* sebesar 12,3 mm, 13,7 mm, 17,0 mm dan 21,8 mm. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan resume artikel mengenai aktivitas antifungi *Pleurotus ostreatus* yang diekstraksi dengan pelarut metanol terhadap *Candida albicans*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ekstrak jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) yang memiliki zona hambat terbesar terhadap *Candida albicans*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk memberikan pengetahuan dan informasi terhadap masyarakat tentang pengobatan menggunakan bahan alam yang memiliki efek antifungi.